

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat serta sangat cepat menyebar ke penjuru dunia. Sehingga banyak membuat perubahan pada cara berfikir manusia. Perkembangan teknologi informasi itu sendiri dipengaruhi oleh tingginya kebutuhan akan teknologi, baik teknologi komputer maupun sistem informasi yang akurat, efektif dan efisien yang mempengaruhi kinerja manusia sebagai operasional sistem serta sudah menjadi bagian yang sangat penting bagi para penggunanya. Tanpa teknologi informasi, para pengguna tidak dapat menjalankan kegiatan operasional secara optimal. Sejalan dengan hal tersebut, teknologi informasi sudah menjadi suatu kebutuhan bagi para pengguna/suatu badan usaha. Dengan adanya teknologi informasi, suatu badan usaha dapat mengelola data menjadi informasi yang berkualitas. Tidak hanya itu, teknologi informasi juga menjadi faktor pertumbuhan dan perkembangan badan usaha untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dengan suatu badan usaha lainnya.

Paguyuban sebagai salah satu bentuk badan usaha yang penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Paguyuban simpan pinjam menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat untuk mendapatkan dana dalam upaya memperbaiki taraf kehidupan, pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan mengembangkan usaha. Selain itu koperasi simpan pinjam juga menjadi salah satu pilihan untuk menginvestasikan dana (menabung). Tidak mungkin sebuah badan usaha dapat memberi layanan terbaik kepada konsumen jika tidak didukung oleh teknologi informasi yang memadai.

Paguyuban simpan pinjam di P3GL yang beranggotakan pegawai P3GL. Dalam kegiatan operasionalnya, ditemukan adanya kendala dalam beberapa hal diantaranya, kegiatan pencatatan data dilakukan dengan ditulis manual atau diarsipkan ke dalam buku maupun dokumen koperasi sehingga sulitnya mendapat informasi mengenai data sebelumnya, baik mengenai data anggota, data simpanan maupun data pinjaman. Selain itu, dengan terus bertambahnya anggota, pengolahan transaksi simpan pinjam tidak bisa cepat terselesaikan karena kesulitan dalam mencari data. Terjadi kesalahan penghitungan dalam transaksi simpan pinjam sehingga ada laporan yang tidak sesuai dan mengakibatkan pembuatan laporan memerlukan waktu yang lebih lama merupakan kendala yang dimiliki oleh Paguyuban dalam pelayanannya terhadap anggota Paguyuban.

Paguyuban simpan pinjam sangatlah membutuhkan adanya Sistem Informasi guna membantu dalam mengambil suatu kebijakan dan keputusan agar lebih efektif dan efisien. Tentunya suatu teknologi informasi akan sangat berguna dalam mengolah data dan menyampaikan Informasi. Dari masalah yang timbul, dalam meningkatkan kinerja maka dibutuhkanlah suatu perancangan sistem yang diharapkan dapat digunakan untuk menanganai permasalahan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PAGUYUBAN SIMPAN PINJAM DI P3GL KOTA**

BANDUNG” dengan harapan semoga sistem yang diusulkan dapat diterima, sehingga dapat berkembang lebih baik lagi .

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, adapun identifikasi dan rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1.2.1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan pencatatan data dilakukan dengan ditulis atau diarsipkan ke dalam buku/Microsoft excel maupun dokumen koperasi sehingga sulitnya mendapat informasi mengenai data sebelumnya, baik mengenai data anggota, data simpanan maupun data pinjaman.
2. Dengan seiring bertambahnya anggota, pengolahan transaksi simpan pinjam tidak bisa cepat terselesaikan karena kesulitan dalam mencari data.
3. Terjadi kesalahan penghitungan dalam transaksi simpan pinjam sehingga ada laporan yang tidak sesuai dan mengakibatkan pembuatan laporan memerlukan waktu yang lebih lama dan penuh ketelitian.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem yang sedang berjalan di Paguyuban Simpan Pinjam.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi simpan pinjam di Paguyuban Simpan Pinjam.
3. Bagaimana pengujian software sistem informasi simpan pinjam di Paguyuban Simpan Pinjam.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi simpan pinjam di Paguyuban Simpan Pinjam.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud

Maksud penelitian ini adalah merancang sistem informasi Paguyuban Simpan Pinjam di P3GL Kota Bandung yang diharapkan dapat membantu dalam mengelola pengolahan data agar menjadi lebih efektif dan efisien, dan kebutuhan Kerja Praktek yang dilakukan peneliti di P3GL.

1.3.2. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui sistem yang sedang berjalan di Paguyuban Simpan Pinjam.
2. Merancang sistem informasi simpan pinjam di Paguyuban Simpan Pinjam.
3. Dengan adanya sistem informasi simpan pinjam yang dirancang maka penyimpanan data akan lebih mudah, proses perhitungan akan lebih cepat dan akurat, mudah dalam pencarian data anggota maupun *history* simpan pinjam, memperkecil kemungkinan hilangnya data dan terjadinya duplikasi data karena data tidak dicatat lagi di buku tetapi data di simpan dalam sebuah *database*
4. Mengimplementasikan sistem informasi simpan pinjam di Paguyuban Simpan Pinjam P3GL.

1.4. Batasan Masalah

Untuk menjaga agar tidak saling berkembangnya masalah dan keterbatasan waktu yang ada maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

Sistem Informasi simpan pinjam yang akan dibangun adalah Sistem Informasi yang hanya mencakup data anggota, data simpanan, data peminjaman, dan data angsuran.

1.5. Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

1.5.1. Lokasi

Puslitbang Geologi Kelautan (P3GL) Jl. Dr. Djunjunan No.236 Pasteur- Bandung,
Telp. +62-022-6032020, +62-022-6032201, Fax. +62-022-6017887.

1.5.2. Jadwal Kerja Praktek

Jadwal Kerja Praktek senin-jumat